



ANALISIS KESALAHAN PENULISAN GORESAN KARAKTER MANDARIN MAHASISWA SEMESTER IV PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN

Mega Ayu Puspita, Sri Rejeki Urip, Fansi Onita Santoso✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima April 2017

Disetujui Mei 2017

Dipublikasikan Juni 2017

Keywords:

error analyze; strokes of Chinese character; students

Abstract

The Chinese character is China's biggest cultural heritage still used today. It's an ideographical writing system which the pronunciation doesn't symbolize sound but represents the meanings. There are too many Chinese characters, so most students feel difficult to remember and in the process of writing these are often fail. This research uses descriptive qualitative method which aims to find out the errors in Chinese Department the fourth grade students to write strokes of Chinese character, analyzes the causes of the errors and give some advice to avoid the errors. Data collection technique was used by test and documentation method. Based on research result on the first part there are 10 types of mispronounced or wrongly written character and 4 types of incorrect character, on the second part there is a miscalculate strokes of Chinese character, and the third part there are 15 types of mispronounced or wrongly written character, 11 types of incorrect character and one type of error writing the strokes of Chinese character. The conclusion of the research shows that the error causes are: the same sound of Chinese character factor, the shape and structure character was similar to other character factor, Chinese's radical factor and carelessness. According the factors causing above, there are some tips that can reduce and avoid the errors writing the strokes of Chinese character: students must understand the meaning of Chinese character, must to know well about the shape and structure of Chinese character, and must extend the exercise to write Chinese characters.

Abstrak

Karakter Mandarin adalah warisan budaya terbesar Tiongkok yang masih digunakan hingga sekarang. Karakter Mandarin merupakan karakter yang memiliki lafal dan tidak melambangkan bunyi, tetapi menyatakan arti. Karena jumlahnya sangat banyak menyebabkan sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan dan sering mengalami kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan mengetahui kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin mahasiswa semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, menentukan faktor penyebab, dan merumuskan kiat yang dapat dilakukan untuk mengurangi kesalahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil analisis data soal bagian I terdapat 10 jenis kesalahan 别字 *bié zì* dan 4 jenis kesalahan 错字 *cuò zì*, soal bagian II mengenai kesalahan menghitung jumlah goresan, dan soal bagian III terdapat 15 jenis kesalahan 别字 *bié zì*, 11 jenis kesalahan 错字 *cuò zì*, dan 1 jenis kesalahan penulisan karakter Mandarin. Faktor penyebabnya karena pengaruh persamaan bunyi karakter Mandarin, bentuk karakter yang hampir mirip dengan karakter lainnya, radikal yang menyusun karakter, dan ketidakhati-hatian penulisan karakter. Dari faktor penyebab di atas, beberapa kiat agar dapat mengurangi terjadinya kesalahan penulisan yakni memahami makna karakter Mandarin, menguasai bentuk karakter Mandarin, dan memperbanyak latihan menulis.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: megaayupuspita@rocketmail.com

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Bahasa dianggap sebagai alat komunikasi yang paling efektif dan akurat, sehingga memiliki peran penting dan menjadi kebutuhan dasar di dalam kehidupan sehari-hari. Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi, menjadikan kebutuhan komunikasi manusia yang semakin luas berlingkup internasional. Semita (2015:12) menjelaskan yang dimaksud bahasa Mandarin adalah bahasa nasional Republik Rakyat Tiongkok (RRT). Jumlah orang yang berbahasa Mandarin adalah yang terbesar di dunia. Bahasa Mandarin telah diakui sebagai salah satu dari enam bahasa resmi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) Fu (2014:114).

Sutami (2006:xlix-1) berpendapat bahasa mempunyai wujud lisan dan wujud tulis. Wujud tulis bahasa berada dalam suatu sistem yang dinamakan sistem tulisan atau aksara. Sistem tulisan bahasa Indonesia berbeda dengan bahasa Mandarin. Bahasa Indonesia menggunakan huruf latin, aksaranya disebut aksara latin yang terdiri dari huruf latin a-z yang merupakan simbol bunyi bahasa. Huruf a simbol dari bunyi [a], huruf b simbol dari bunyi [b], dan seterusnya sampai huruf z. Huruf-huruf tersebut tidak bermakna. Kita tidak mengetahui apa makna a, b, c, d, dan seterusnya.

Menurut Lado (1979) yang dikutip oleh Tarigan (2008 : 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

Karakter Mandarin 汉字 (*Hànzi*) merupakan warisan budaya besar bangsa Tiongkok sejak 5.000 tahun silam yang memiliki kesatuan arti, suara dan bentuk, dimana hal ini merupakan keistimewaan dari karakter Mandarin 汉字 (*Hànzi*). Setiap karakter Mandarin 汉字 (*Hànzi*) memiliki struktur goresan 笔画 (*bǐhuà*) yang berjumlah sekitar 20 sampai 30 goresan namun hanya ada 8 goresan utama dan

mempunyai pula aturan urutan menulis goresan 笔顺 (*bǐshùn*).

Menurut Shi (2009 : 274) goresan 笔画 (*bǐhuà*) merupakan berbagai jenis titik dan garis yang membentuk suatu karakter Mandarin. Suparto (2003 : 32) juga berpendapat 笔画 (*bǐhuà*) atau bentuk aksara dasar adalah bentuk yang sederhana, yaitu terbentuk dari goresan titik dan garis. Karakter yang terdapat dalam bahasa Mandarin sangat banyak. Fu (2014:28) tidak ada angka pasti tentang jumlah karakter China. Kenyataannya, hanya ada beberapa ribu karakter China yang benar-benar digunakan. Hal ini menyebabkan sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan dan sering mengalami kesalahan dalam penulisan karakter Mandarin 汉字 (*Hànzi*).

Menurut Tarigan yang dikutip oleh Sulistyarningsih yang dikutip oleh Setyawati (2010:15) analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa, yang meliputi: kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklasifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu. Sehingga analisis kesalahan dapat memberikan manfaat khusus sebagai umpan balik bagi evaluasi, perencanaan dan penyusunan materi atau pun strategi pengajaran di kelas.

Shi (2009 : 304) menerangkan kesalahan menulis karakter Mandarin dibedakan menjadi dua jenis yaitu 错字 *cuò zì* dan 别字 *bié zì*. Berdasarkan penelitian awal ditemukan beberapa kesalahan menulis yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai berikut.

1. 错字 *cuò zì* (incorrect character)

Menulis karakter 真 *zhēn* (sungguh), di dalam kotak terdapat tiga goresan 横 *héng* (goresan garis mendatar), beberapa kesalahan yang terjadi yakni hanya menulis dua goresan garis mendatar saja.

2. 别字 *bié zì* (mispronounced or wrongly written character)

Menulis karakter 做练习 *zuò liàn xí* (mengerjakan latihan) ditulis menjadi 作练习 *zuò liàn xí*, dalam hal ini salah menggunakan kata 做 *zuò* menjadi 作 *zuò*.

Berkaitan penelitian awal yang dijelaskan di atas, peneliti bermaksud untuk menganalisis lebih lanjut mengenai kesalahan yang dilakukan mahasiswa, menentukan faktor penyebab kesalahan, dan mencetuskan saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan penulisan goresan 笔画 (*bǐhuà*) karakter Mandarin 汉字 (*Hànzì*). Pada penelitian ini peneliti akan mengkhususkan untuk meneliti dan menganalisis kesalahan penulisan goresan 笔画 (*bǐhuà*) karakter Mandarin 汉字 (*Hànzì*) mahasiswa semester IV angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin sebagai objek penelitian karena kelas tersebut sedang mendapatkan mata kuliah *Chinese Writing*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memilih judul “Analisis Kesalahan Penulisan Goresan 笔画 Karakter Mandarin Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisa berbagai kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang serta menentukan faktor penyebab kesalahan. Kemudian hasil tes diidentifikasi kesalahan penulisan karakter Mandarinya, dijabarkan dan dievaluasi berdasarkan analisis peneliti dengan disertai teori-teori yang mendukung penelitian, sehingga dapat dicetuskan saran yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik dokumentasi dan teknik tes. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah dan nama-nama responden dalam penelitian, sedangkan teknik tes digunakan untuk mengetahui kesalahan yang

dilakukan responden dalam penulisan goresan karakter Mandarin.

Tes digunakan dalam penelitian ini sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi (*content validity*) menunjuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan, sedangkan validitas konstruk (*construct validity*) berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Uji validitas isi dan konstruk dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasikan soal tes kepada dosen atau ahli dalam bidang yang akan diteliti.

Uji reliabilitas soal bagian I dan bagian II dihitung menggunakan rumus K-R20 dengan hasil sebesar 0,606 dan 0,619. Sedangkan uji reliabilitas soal bagian III dihitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil perhitungan 0,796, sehingga tes sudah dinyatakan valid dan reliabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes terdapat kesesuaian bahwa mahasiswa melakukan kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin yang akan dipaparkan pada analisis berikut ini.

1. Hasil Analisis Soal Bagian I

Pada soal tes bagian I berupa melingkari jawaban yang benar, pilihan jawaban sudah tersedia pada lembar soal. Soal tes bagian I terdiri dari 15 butir. Hasil soal tes bagian I dapat diketahui seberapa jauh penguasaan mahasiswa dalam penggunaan karakter Mandarin, baik dilihat dari aspek goresan maupun bunyi karakter Mandarin.

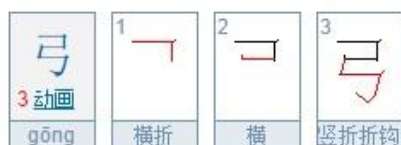
Berdasarkan hasil tes hanya ada 1 soal (butir nomor 4) di antara 10 soal yang bisa dijawab benar oleh semua mahasiswa. Berikut ini contoh hasil analisis soal bagian I soal nomor 9. Responden yang menjawab benar berjumlah 25 responden dengan jawaban 已 *yǐ*, sedangkan responden yang menjawab salah dengan jawaban 己 *jǐ* berjumlah 2 responden. Kesalahan yang dilakukan termasuk jenis kesalahan 错字 *cuò zì*

zì. Kalimat pada soal nomor 9 bermakna “Kemarin malam pukul 10 saya sudah tidur”. Penyebab terjadinya kesalahan karena bentuk goresan karakter dari pilihan jawaban yang ada sangat mirip sehingga menimbulkan kesalahan dalam memilihnya. Jika diperhatikan dengan lebih seksama kedua karakter yang hampir mirip itu dapat ditemukan perbedaannya. Kata 已经 *yǐ jīng* mempunyai makna sudah (lawan dari kata ‘belum’) misalnya pada kalimat 时间已过 yang bermakna “waktu sudah lewat”, sedangkan kata 自己 *zì jǐ* biasanya digunakan untuk menjelaskan makna sendiri atau pribadi, misalnya pada kalimat 舍己为公 *shě jǐ wèi gōng* yang bermakna “mengorbankan kepentingan sendiri demi kepentingan umum”. Goresan ketiga dari karakter 已 *yǐ* lebih panjang sedikit dibandingkan dengan goresan pada karakter 己 *jǐ*. Menulis salah dengan lebih atau kurang panjang goresan dalam karakter Mandarin dapat dibaca menjadi karakter Mandarin yang lainnya.

2. Hasil Analisis Soal Bagian II

Soal tes bagian II berupa menghitung jumlah goresan pada karakter Mandarin. Soal tes bagian II terdiri dari 10 butir. Hasil soal tes bagian II dapat diketahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa tentang berbagai bentuk goresan dasar maupun goresan gabungan karakter Mandarin. Berikut ini contoh hasil analisis soal bagian II nomor 5. Responden yang menjawab benar berjumlah 12 responden dengan jawaban 3 goresan, sedangkan responden yang menjawab salah berjumlah 15 responden dengan jawaban 4 goresan dan 5 goresan. Karakter 弓 *gōng* terdiri dari goresan 横折 *héng zhé* (goresan garis horizontal dari kiri ke kanan kemudian vertikal ke bawah), 横 *héng* (goresan garis horizontal dari kiri ke kanan), dan 竖折折钩 *shù zhé zhé gōu* (goresan garis vertikal dari atas ke bawah, horizontal ke kanan, kemudian vertikal ke bawah dan kait). Bentuk goresan karakter ini dapat dilihat lebih jelas pada gambar.

Gambar Goresan Karakter 弓 *gōng*



Dari hasil jawaban soal tes ada 10 responden menjawab karakter 弓 *gōng* mempunyai 4 goresan. Menurut Suparto (2003 : 38) saat goresan bersambungan di sudut kanan atas, hitung satu goresan. Karakter 弓 *gōng* mempunyai goresan bersambungan di bagian sudut kanan atas sehingga harus dihitung satu goresan.

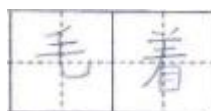
Kesalahan menghitung goresan seperti yang dilakukan beberapa responden yang menjawab salah disebabkan karena belum memahami adanya goresan gabungan pada karakter Mandarin, dalam hal ini adalah goresan 竖折折钩 *shù zhé zhé gōu* (goresan garis vertikal dari atas ke bawah, horizontal ke kanan, dan vertikal ke bawah kemudian kait) yang hanya dihitung satu goresan, tidak perlu dipisah menjadi 竖折 *shù zhé* (goresan garis vertikal lalu horizontal ke kanan) dan 竖钩 *shù gōu* (goresan garis vertikal ke bawah kemudian kait).

3. Hasil Analisis Soal Bagian III

Soal tes bagian III berupa menulis karakter Mandarin pada lembar jawab yang disediakan berdasarkan arti dan *pīnyīn* pada soal. Soal tes bagian III terdiri dari 5 butir. Hasil soal tes bagian III dapat diketahui seberapa jauh kemampuan mahasiswa dalam menulis karakter Mandarin yang baik dan benar. Berikut ini contoh hasil analisis soal bagian III butir 2.

Pada bagian ini ada tiga jenis kesalahan yang dilakukan responden, yaitu:

1. Bentuk kesalahan 别字 *bié zì*
 - a) Menulis karakter 冒 *mào* menjadi 毛 *máo*



- b) Menulis karakter 着 *zhe* menjadi 这 *zhè*



- c) Menulis karakter 昨 *zuó* menjadi 作 *zuò*



d) Menulis karakter 伞 *sǎn* menjadi 三 *sān*

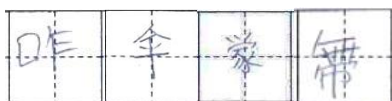
e) Menulis karakter 雨 *yǔ* menjadi 语 *yǔ*

Beberapa responden terpengaruh dengan adanya persamaan bunyi karakter tanpa mempertimbangkan makna yang telah disebutkan dalam soal. Meskipun mempunyai bunyi karakter yang sama, penggunaan kedua kata tersebut tidak dapat ditukar.

2. Bentuk kesalahan 错字 *cuò zì*

a) Menulis karakter Mandarin yang tidak ada.

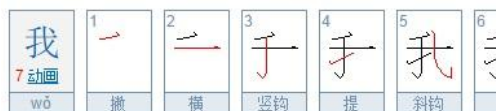
昨 伞 家 带



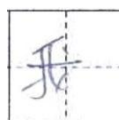
Dalam penulisan karakter Mandarin hanya dengan menambah atau mengurangi satu goresan dapat berarti menjadi karakter lain. Menurut Suparto (2003 : 39) bentuk karakter yang mirip disebabkan adanya kelebihan atau kekurangan satu goresan pada karakter.

3. Bentuk kesalahan penulisan goresan

Goresan yang menyusun karakter 我 *wǒ* berjumlah 7 goresan yang terdiri dari 撇 *piě* (goresan dari atas ke kiri bawah), 横 *héng* (goresan garis horizontal dari kiri ke kanan), 竖钩 *shù gōu* (goresan garis vertikal dari atas ke bawah lalu berkait), 提 *tí* (goresan dari bawah ke kanan atas), 斜钩 *xié gōu* (goresan dari atas ke kanan bawah lalu berkait), 撇 *piě* (goresan dari atas ke kiri bawah), dan 点 *diǎn* (goresan titik). Perhatikan gambar berikut ini.



Salah satu responden menulis goresan karakter dengan tidak benar, goresan pertama bergabung dengan goresan terakhir.



Bentuk goresan dasar dan goresan gabungan karakter Mandarin belum dipahami secara utuh oleh responden yang melakukan kesalahan penulisan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data terhadap kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin mahasiswa semester IV angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut.

1. Bentuk kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin yang dilakukan responden adalah sebagai berikut.
 - a. Kesalahan pada soal bagian I terdapat 10 jenis kesalahan 别字 *bié zì* dan ada 4 jenis kesalahan 错字 *cuò zì* dengan persentase kesalahan sebesar 17,2%.
 - b. Pada soal bagian II responden menghitung jumlah goresan yang ada pada karakter Mandarin dengan persentase kesalahan sebesar 57,7%.
 - c. Kesalahan pada soal bagian III terdapat 15 jenis kesalahan 别字 *bié zì*, 11 jenis kesalahan 错字 *cuò zì*, dan 1 kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin.
2. Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang dikarenakan adanya pengaruh persamaan bunyi karakter Mandarin, bentuk karakter Mandarin yang hampir mirip dengan karakter Mandarin lainnya, radikal yang menyusun karakter Mandarin, dan ketidakhati-hatian responden dalam penulisan karakter Mandarin.
3. Memahami makna karakter Mandarin, menguasai bentuk karakter Mandarin, dan memperbanyak latihan menulis karakter Mandarin adalah beberapa kiat yang dapat

dilakukan responden agar tidak terjadi kesalahan penulisan goresan karakter Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fu, Chunjiang. 2014. *Origins of Chinese Language—Asal Usul Bahasa China*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Moleong J. Lexy. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.YOGYAKARTA.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Suparto. 2002. *Kemiripan Aksara Mandarin*. Jakarta: Puspa Swara.
- Suparto. 2003. *Penulisan Aksara Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: Puspa Swara.
- Sutami, Hermina. 2006. *Kamus Dasar Mandarin-Indonesia 《汉语—印尼语基础词典》*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tan, Huay Peng. 2010. *Cerita Radikal China*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Memulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wangsa, Yusin Hendri. 2014. *Sang Naga dari Timur—Sejarah China dari Masa Dinasti Awal hingga Perang Kemerdekaan China*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- 方绪军.——. *汉语阶梯语法与练习*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 彭志平.——. *一年级教材汉语阅读教程第二册*. 北京: 北京语言大学出版社.
- 施春宏. 2009. *作为第二语言的汉语概说*. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强朱敏.——. *汉语初级强化教程综合课本I*. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强朱敏.——. *汉语初级强化教程综合课本II*. 北京: 北京大学出版社.